

## SIARAN PERS

# BABYLONE

PAMERAN BABYLONE MENAMPILKAN SENIMAN YANG BERURUSAN DENGAN WICARA, yang secara fundamental merupakan sifat ambigu dari segala bahasa, sebuah salah paham permanen yang mengancam semua pertukaran dan penerjemahan, sebuah pluralitas konsep yang terkandung dalam kata dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Plural, asing, terkadang bahasa yang terlupakan akan menjadi pokok studi pameran ini yang hendak mengungkapkan masalah dan aspek non-normatif dari bahasa. Pameran *Babylone* mendukung seniman yang memahat bentuk demi kata dan kata demi bentuk. Alfabet yang hilang, neologisme esensial atau "presentasi dari presentasi" akan mendorong kita dari lalasi ke aporia, melalui refleksi pada determinasi bahasa.

Bahasa mempengaruhi kita karena merupakan jendela menuju dunia. Bahasa merupakan bentuk transitif dan transmisi darinya, sebuah transformasi dunia yang menerjemahkan dan menjelaskan, namun juga mengkhinatinya. Bahasa asli secara akrab memahat pandangan kita. Bahasa performatif merupakan tindakan ketika *berkata* berarti *melakukan*. Bahasa puitis adalah esensi sastra, merupakan bahasa yang merenungkan diri sebagai entitas estetika. Bahasa original serta penuturan dan penulisannya merupakan praktik yang telah menjadi ritual yang bermandikan misteri dan mitos dari waktu di luar pikiran.

Vokal atau grafis, bahasa isyarat atau bahasa figur, artifisial atau alami, hidup atau mati, resmi atau berkode – ada banyak bahasa meski jumlah dan ragamnya semakin berkurang sebagai dampak globalisasi. Akan tetapi, pemahaman bersama hendaknya tidak univokal, konsensual atau normatif. Melainkan, harus berbagi multiplisitas rasa. Sebab "batas dunia saya" (Ludwig Wittgenstein) merupakan batas bahasa saya, untuk menggapainya berarti berusaha mempelajari dunia lain yang memungkinkan. Ini juga berarti berusaha "mengguncang konsep esensial dari budaya kita, dan pada tempat pertama yang, mengarah pada ide "nyata" " (Roland Barthes). Karena kita tidak menjangkau hal-hal *sebagaimana adanya*, apakah hidup melalui bahasa berarti hidup di dunia dengan proksi? Ataukah itu berarti memimpikan, mengubah dan menciptakannya seperti yang ditunjukkan para seniman?

### **Seniman**

*Camille Bondon*

*Erik Bullot*

*Valery Chtak*

*Dora García*

*Valère Novarina*

*Charles Pennequin*

*Dominique Petitgand*

*Mladen Stilinović*

### **Kurator**

*Nicolas Audureau*

### **Babylone**

*4 Februari – 25 Maret 2017*

### **Pembukaan**

*Jumat, 3 Februari 2017 – Pukul 19.00*

### **Akses**

*Masuk gratis*

*Selasa hingga Sabtu: Pukul 14.00 – 18.00*